al-mustaqbal

MAGAZINE

Akan muncul dari Khurasan bendera-bendera hitam, maka tidak ada seorang pun yang mampu mencegahnya, sehingga bendera-bendera itu ditancapkan di Eliya (al-Quds)

JALAN PANJANG SANG PANJI HITAM

table of
CONTENTS

03 **TAKBIIIR!**

04 **JALAN PANJANG**
Sang Panji Hitam

09 **KONFLIK MESIR**
Masihkah Percaya Demokrasi?

11 **DARAH & DARAH**
Jihad ya ikhwan!

13 **NASEHAT SANG KOMANDAN**

19 **API REVOLUSI YANG TERLUPAKAN**

25 **WAWANCARA EKSKLUSIF**
Celah Meraih Motivasi dan Inspirasi

//Redaksional

Di antara kumandang takbir, Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar, wa lillahil hamd...Al-Mustaqbal Magazine dirilis.

Alhamdulillah, Ini Kado Spesial I'ed Mubarok 1434 Hijriyyah yang kami janjikan dan merupakan komitmen Al-Mustaqbal Channel (AC) untuk selalu memberikan yang terbaik untuk pembaca setia AC, Insya Allah!

Di edisi 001/1 Syawwal 1434 Hijriyyah kami menurunkan tulisan-tulisan dan artikel spesial, misalnya Risalah Dari Nusakambangan karya Bung Irhab, yang berjudul Api Revolusi Yang Terlupakan.

Ada juga wawancara spesial dengan Pemred (Pemimpin Redaksi) AC, Ustadz Fachry terkait Ummu Fauzi-rahimahullah, dengan judul Celah Meraih Motivasi Dan Inspirasi. Wawancara ditulis oleh Putri Filzati.

Masih banyak artikel dan tulisan spesial lainnya, misalnya wasiat Komander Khatab, Sang Komandan Mujahidin Chechnya, dan juga mengenai Jalan Panjang Sang Panji Hitam. Serta lainnya.

Al-Mustaqbal Magazine, sebagai Kado Spesial I'ed Mubarok 1434 Hijriyyah semoga bisa menjadi sesuatu yang spesial, menemai takbir kemenangan Iedul Fitri para pembaca sekalian, dan didedikasikan secara khusus teruntuk para Mujahidin di seluruh front-front terdepan medan jihad. Allahu Akbar!

M. FACHRY
Redaksi

AL-MUSTAQBAL
Magazine

Pimpinan Umum
TF Wansyah

Dewan Redaksi
Ustadz Abu Yahya
Ustadz Abu Shofi
Ustadz Marzuki
Ustadz Abu Abdillah
Ustadz Abu Muhammad
Ustadz Abu Nusaybah

Pemimpin Redaksi
M Fachry

Redaksi Pelaksana
Mushab

Jurnalis / Reporter
Tabi Dakwah Najd
Ibnu Subandi
Fajar Riswandi
Elit Janisary
Hanafi
Umair
Abu Anshor Jundullah
Saffa Rasyidah
Azza Jamilah
Aminah S. Rini
Bobby Barongan

Kontributor
Abu Aulia Rachman
Muhammad AlQarni
Aisyah Dinda
Putri Filzati

Desainer
Abu Revo

Riset & Pengembangan
Rifki

Corporate Legal
H. Rizal S, SH
H. Abdul Hakim, SH

// TAKBIIIIIIIRRR!!!

"Ketika serangan itu dimulai dan tentara mulai turun dari helikopter, Ikhwan-ikhwan, yang berada di rumah pada saat itu, langsung bertempur dengan mereka. Baku tembak terjadi dengan berat dan intens. Tentara Amerika dan tentara militer Pakistan lah yang menyerang rumah kami. Mereka bersekutu bersama-sama. Ada begitu banyak dari mereka. Mereka dengan cepat tersebar di seluruh halaman dan rumah.

Pada saat serangan, Syaikh Usamah berada di kamarnya. Dia segera mengambil pistol dan berlari ke jendela. Selang beberapa menit setelah ia menembakkan peluru pertamanya, sebuah peluru mengenai wajahnya, dan ia segera menerima syahid, Insya Allah.

Adalah tentara Amerika, setelah beberapa saat, memasuki ruangan dan menemukan tubuh Syaikh Usamah. Mereka mengambil tubuh syaikh, membawanya keluar dari rumah dan dimasukkan ke sebuah helikopter milik marinir Amerika. Ketika helikopter itu lepas landas, dan sudah berada di udara, ada ledakan yang sangat keras. Mungkin helikopter itu ditembak jatuh. Helikopter Itu terbakar dan meledak di udara. Bagian dari helikopter jatuh ke tanah. Semua orang di helikopter itu tewas, dan mayat mereka habis terbakar. Hal yang sama terjadi pada tubuh Sheikh.

Allah mengambil tubuh Usamah dari mereka. Mereka datang dan pulang tanpa membawa apa-apa, hingga Amerika harus mengarang sebuah cerita tentang penguburannya di laut.

Orang-orang Amerika ingin mempertontonkan jasad Syaikh Usamah ke seluruh dunia untuk menunjukkan kemenangan mereka, tetapi Allah menghancurkan makar jahat mereka.

Allah melindungi Syaikh dalam hidupnya dan melindunginya dari musuh-musuhnya setelah kematiannya. Semoga Allah memberinya syahid dan Taman Firdaus dalam derajat yang lebih tinggi di surga! "

(penuturan Amal al-Sada, Istri Syaikh Usamah yang berada di lokasi kejadian)

//JALAN PANJANG
SANG PANJI HITAM

Setelah 25 tahun berkibar di Peshawar, Afghanistan. Kini bendera-bendera hitam Al Qaidah telah melewati lebih dari 3382 Km, menembus batas kota dan negara. Kini bendera-bendera hitam tersebut tertancap tidak jauh dari perbatasan Israel, yakni di Sinai dan Suriah.

Kota Eliya (Jerussalem), yang saat ini dijajah Israel. Kini hanya kurang lebih 219 Km jauhnya dari Allepo dan 151 Km jauhnya dari Sinai, Kota-kota yang disinyalir sebagai basis terdekat sang Bendera Hitam terhadap Al Quds.

Kita dapat merasakan bagaimana dekatnya penaklukan itu, dan mujahidin dari berbagai belahan dunia juga telah berkumpul serta bermunculan di berbagai tempat, untuk turut serta dalam penaklukan tersebut.

Para kafirin dan murtadin tak mampu mencegah kedatangan mereka, rasa teror dan ketakutan mulai menyeruak di hati mereka. Daniel Byman, seorang profesor di Universitas Georgetown Amerika mengatakan pada Januari lalu, "sudah sekitar 18 bulan sejak Osama bin Laden terbunuh, namun sepertinya Al Qaeda sekarang ada dimana-mana"

Para kafirin bersama media-media propagandanya, berusaha menyembunyikan ketakutan mereka itu, bahkan mereka menutup informasi mengenai kemunculan mujahidin dan bendera hitamnya di berbagai belahan dunia.

Maka Al-Mustaqbal Magazine akan memperkenalkan beberapa front jihad yang dimiliki oleh Al Qaidah, yang hingga detik ini tidak pernah padam. Allahu akbar!

AL QAEDA di Pakistan

AREA OPERASI: Pakistan, Afghanistan
PEMIMPIN : Syaikh Ayman al Zawahiri
KOMANDAN : Saif al Adel & Adnan Shukrijumah
SERANGAN DAHSYAT TERAKHIR:
30 Desember 2009 , Pemboman basis CIA
Di Camp Chapman, Khost, Afghanistan

AL QAEDA di Semenanjung Arab

AREA OPERASI : Yaman
PEMIMPIN: Nasser al Wahayshi (Abu Basir)
KOMANDAN :
Said al Shihri (Abu Sufyan al Azdi), deputy
Qasim al Raymi, military commander
Ibrahim al Asiri, explosives expert
Sheikh Ibrahim al Rubaish, spiritiual leader
SERANGAN DAHSYAT TERAKHIR:
May 2012, percobaan serangan di tanah Amerika

AL Qaeda di Pakistan

Adalah pusat komando Al-Qaidah dan juga merupakan tempat berdirinya jamaah jihad ini, di tempat inilah Syaikh Ayman Az Zawahiri memimpin. Dalam tiga tahun terakhir, pasukan kafir Amerika beserta sekutunya telah menewaskan empat pejuang senior Al Qaidah di Pakistan, termasuk Usamah bin Laden, Sheikh Said al Masri (Mustafa Abu Yazid), Atiyah Abdul Rahman, dan Abu Yahya al Libi.

Para musuh-musuh islam befikir jika Usamah meninggal, maka Al Qaidah akan mudah dihancurkan, namun justru sebaliknya, Al Qaidah berkembang pesat dan bahkan lebih 'mengerikan' bagi mereka.

Syaikh Ayman di tempat ini juga menjalin komunikasi dengan Haqqani Network, Tehrik-e-Taliban Pakistan, Lashkar-e-Taiba, dan kelompok mujahidin lokal lainnya. Terbukti dengan berhasilnya para mujahidin Taliban Pakistan mencapai Syam pada bulan lalu untuk bergabung dengan Al Qaidah disana.

AL Qaeda di Semenanjung Arab (AQAP)

Merupakan kelompok yang paling ditakuti oleh negara adidaya Amerika, karena telah berkali-kali memberikan ancaman langsung bagi tanah air Amerika.

AQAP didirikan pada bulan Januari 2009 oleh mujahidin dari Arab Saudi, dan para salafi jihadi di Yaman. AQAP menerjunkan sebuah tim mujahidin pada tahun 2011 dengan nama Ansar al Syariah untuk melawan Presiden Yaman.

Kelompok ini telah berusaha untuk menyerang AS di tanah air mereka sebanyak tiga kali (meski gagal) sejak pendiriannya:

Umar Farouk Abdul Mutallab, membawa bom yang disembunyikan di celana dalamnya ke sebuah Penerbangan menuju AS pada bulan Desember 2009, Percobaan serangan kedua, yakni bom disamarkan sebagai cartridge printer pada bulan Oktober 2010 dan berhasil melewati X-Ray, dan yang ketiga, merupakan penyempurnaan dari teknik-teknik sebelumnya mencoba untuk menyerang AS lagi pada Mei 2012 dalam bentuk surat yang berisi Bom.

Sehingga AQAP diyakini memiliki kemampuan untuk berinovasi dan belajar dari 'kegagalan' sebelumnya. Maka kita doakan saja, aksi keempat mereka menyerang tanah air Amerika agar dapat berhasil!

Al Qaeda di Somalia (Al-Shabaab)

Al Shabaab adalah afiliasi Al Qaeda di Afrika Timur dan diakui oleh pemimpin Al Qaeda Ayman al Zawahiri pada Februari 2012.

Didirikan pada akhir 2006 atau awal 2007.
Al Shabaab menguasai hampir seluruh bagian selatan dan Somalia tengah, tapi konsentrasi besar militer oleh pasukan Somalia dan Pasukan penjaga perdamaian Uni Afrika di Ibukota Mogadishu membuat Al Shabaab belum bisa sepenuhnya menguasai Ibukota.

Al Shabaab memiliki hubungan dengan al Qaeda di Semenanjung Arab, dan militan dari Boko Haram, yakni kelompok mujahidin lokal di Nigeria, mereka mengklaim telah dilatih di Kamp Al Shabaab.

Al Qaeda di Iraq

AL Qaeda di Iraq berhasil merebut daerah kekuasaannya kembali setelah pasukan Amerika 'tidak tahan' untuk tetap berada di Irak pada tahun 2011. Kelompok ini sekarang aktif terlibat dalam melawan pemerintahan murtad Irak serta peperangan di Suriah, dan tetap berkomitmen untuk memerangi negara Amerika.

AQI didirikan oleh Abu Musab al Zarqawi di Irak pada tahun 2003, menjelang invasi AS ke negara tersebut. Usamah bin Laden mengakui Kelompok Zarqawi sebagai bagian jaringan al Qaeda pada bulan Desember 2004.

AQI berperan penting dalam pendirian Jabhat An Nusra, sebuah kelompok jihad yang kini berkembang pesat di Suriah. Terakhir, mereka mengumumkan akan berdirinya Daulah Islam Iraq dan Syam yang kekuasaanya meliputi Iraq dan Suriah.

AL QAEDA di Somalia

AREA OPERASI: Somalia
PEMIMPIN: Ahmed Abdi Godane (Abu Zubair)
KOMANDAN :
Sheikh Mukhtar Robow (Abu Mansur), deputy
Sheikh Hassan Dahir Aweys, senior leader
Fuad Mohamed Qalaf (Shongole), senior leader
Ali Mohamed Rage, spokesman
SERANGAN DAHSYAT TERAKHIR
July 11, 2010 Pemboman Kampala
Location: Kampala, Uganda

AL QAEDA di Iraq

AREA OPERASI : Iraq, dan Timur Suriah
PEMIMPIN: Abu Bakr al Baghdadi (Abu Dua)
KOMANDAN : Abu Muhammad al Adnani, spokesman
Abu Sulayman, war minister
SERANGAN DAHSYAT TERAKHIR:
Menghancurkan Penjara Baghraim

AL QAEDA di Suriah

AREA OPERASI: Suriah
PEMIMPIN : Abu Muhammad al Julani
SERANGAN DAHSYAT TERAKHIR:
Penaklukan kota-kota utama di Suriah

AL QAEDA di Afrika Barat

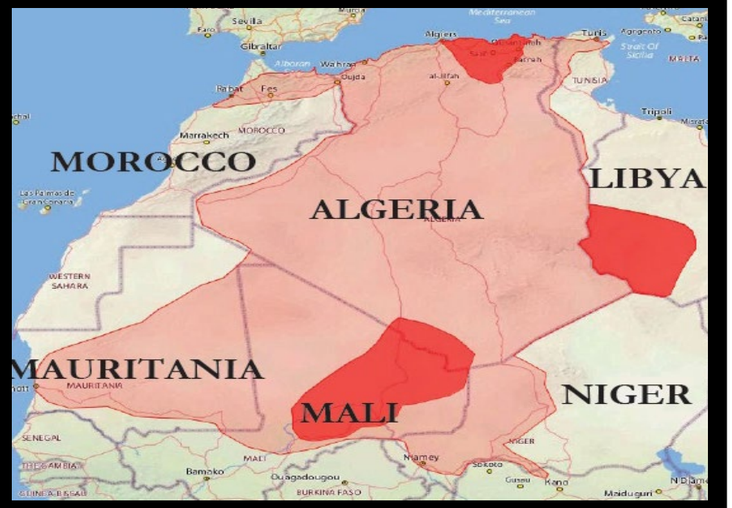

AREA OPERASI: Algeria/Aljazair, Mali, Barat Libya, dan sebagian di Mauritania, Maroko, and Niger
PEMIMPIN: Abdelmalek Droukdel (Abu Musab Abdel Wadoud),
KOMANDAN : Mokhtar Belmokhtar
SERANGAN DAHSYAT TERAKHIR:
January 16, 2013 Mengepung Kilang Minyak di Aljazair
September 11, 2012 Penyerangan konsulat AS di Benghazi, Libya

Al Qaeda di Suriah (Jabhat Al Nusra)

adalah afiliasi Al Qaeda di Suriah. Ayman al Zawahiri mengakui Jabhat al Nusra dalam surat tertanggal 23 Mei 2013.

Laporan menunjukkan bahwa Jabhat al Nusra pertama kali didirikan pada akhir 2011, dan pada tanggal 23 Januari 2012, mereka merilis sebuah video yang mengumumkan kehadirannya dan berjanji untuk melindungi rakyat Suriah. Dan pada tahun 2013, setelah mereka mendapatkan banyak dukungan dan kemenangan, mereka mengumumkan kepada khalayak ramai bahwa mereka adalah mujahidin Al Qaeda.

Jabhat al Nusra mendapat dukungan yang signifikan dari al Qaeda di Irak dalam pelatihan dan taktik serta bantuan finansial.

Jabhat Al Nusra juga sering mendistribusikan bantuan kemanusiaan dan mengoperasikan pengadilan syariat islam di daerah-daerah di bawah kendalinya.

Kini Jabhat Al Nusra adalah tentara dari Daulah Islam Iraq dan Syam yang dibentuk oleh pemimpin Al Qaeda di Iraq.

Al Qaeda di Afrika Barat (AQIM)

adalah kelompok yang diakui oleh Usamah bin Laden dan Ayman al Zawahiri sebagai bagian dari Al Qaeda pada 11 September 2006.

AQIM juga berkoordinasi dengan dua kelompok mujahidin baru di Mali, Ansar al Din dan Gerakan untuk Persatuan dan Jihad di Afrika Barat (MUJWA / MUJAO).

Sang komandan, Mokhtar Belmokhtar dianggap terkait pada serangan bulan september 11, 2012 terhadap Konsulat Amerika di Benghazi, Libya.

Dan beliau juga lah yang memimpin pada 16 Januari 2013 dalam serangan terhadap fasilitas gas/minyak di Aljazair. Dikarenakan Aljazair turut membantu pasukan udara Perancis menyerang wilayah Mali yang pada saat itu dikuasai oleh para mujahidin.

Al Qaeda di Kaukasus / IEC

Islamic Emirate of Caucasus (EIC) Diumumkan oleh amirnya, Doku Umarov, pada tanggal 31 Oktober 2007. Dengan tujuan yang sama, Umarov menyatakan bahwa IEC tidak hanya memerangi Rusia, tapi Amerika, Inggris, dan Israel juga.

Al Qaeda telah mendukung pemberontakan di Kaukasus pada tahun 1990-an dengan memberikan pelatihan, senjata, dan dana untuk para mujahidin. Pada tahun 2008, lalu-wakil pemimpin Al Qaeda Ayman Zawahiri mengatakan bahwa Kaukasus sebagai salah satu dari tiga front utama untuk al-Qaeda. IEC telah melakukan serangan spektakuler dengan penargetan Infrastruktur transportasi Rusia, termasuk kereta bawah tanah Moskow dan bandara Domodedovo.

Para mujahidin di Kaukasus juga berbondong-bondong 'pindah' ke Suriah dan bergabung dengan front Jabhat Al Nusra, dan sempat dikritik oleh sang Amir Doku Umarov, dengan mengatakan bahwa baik di Kaukasus maupun Suriah, itu sama saja, dan sama-sama perlu pemuda untuk berjuang.

Al Qaeda di Sinai

Kurang lebih dari dua setengah tahun sejak di dirikan, Dr Ramzi Mowafi, seorang dokter pribadi Usamah bin Laden, telah memimpin kelompok mujahidin paling berbahaya di perbatasan Israel, yakni Ansar al Jihad di Semenanjung Sinai.

Beliau merupakan seorang tokoh karismatik bagi beberapa jamaah jihad / lintas tanzhim, Dr. Mowafi telah mengumpulkan sekitar 7.000 sampai 9.000 orang bersenjata dari berbagai kelompok yakni Salafi, Pejuang-pejuang Hamas Palestina, Jamaah Jihad, Ikhwanul Muslimin, serta pejuang dari Sudan dan Yaman.

Para mujahidin di Sinai selalu menyusahkan negara penjajah Israel dengan memotong jalur logistik mereka, yakni membakar pipa gas alam yang dikirimkan oleh negara mesir untuk menghidupi masyarakat israel.

[almustaqbal / umair]

AL QAEDA di Kaukasus

AREA OPERASI: Kaukasus Rusia, Dagestan
PEMIMPIN: Doku Umarov (Abu Uthman)
SERANGAN DAHSYAT TERAKHIR:
January 24, 2011 Peledakan Bandara Domodedovo, Rusia

AL QAEDA di Sinai

AREA OPERASI: Sinai, El Arish. Mesir
PEMIMPIN: Dr. Ramzi Mowafi (Belum dikonfirmasi)
SERANGAN DAHSYAT TERAKHIR:
Agustus 5, 2012. Menyerbu markas Israel Defence Force di perbatasan dengan Tank dan Artileri.

KONFLIK MESIR.. MASIHKAH PERCAYA DEMOKRASI?

Jika kita sedikit melihat sejarah ke belakang. Kita temukan di Aljazair, partai Islam mendapat kemenangan mayoritas dalam pemilu, bukannya pemerintahan diserahkan kepada mereka, tetapi mereka dijebloskan ke penjara. Di Palestina, ketika Hamas memenangkan pemilu, tidak ada satupun yang mengakui secara resmi, melainkan mereka disalahkan karena radikalisme. Demikian pula, ketika Najmuddin Arbakan mendapat kekuasaan melalui pemilihan umum di Turki, ia diberhentikan oleh kekuatan militer belaka. Dan hari ini, di Mesir, partai 'Kebebasan dan Keadilan' memenangkan pemilu tapi tidak diberikan kesempatan untuk memenuhi masa jabatannya.

Meski terlihat saling bertentangan, namun terdapat persamaan antara kedua kubu yang saat ini saling bertikai, yakni kubu Mursi versus kubu sekuler liberal, yakni keduanya tetap menginginkan negara Mesir yang demokratis. Satunya memperjuangkan demokrasi ala sekuler liberal, dan satunya lagi demokrasi ala Islam (baca : ala Mursi).

Di bawah aturan demokrasi, anggota parlemen dari sekuler liberal dan juga dari Kristen akan dianggap memiliki suara dan hak yang sama untuk mengajukan pendapat, dan jika menemui jalan buntu, maka biasanya voting dilakukan. Ini adalah jiwa dari sistem haram demokrasi, yakni kedaulatan berada di tangan rakyat, yang diwakili oleh parlemen.

Tentu saja aturan ini bertentangan secara tegas dengan sistem Islam dimana hukum-hukum Allah, yang dikenal dengan nama syariat Islam adalah aturan tertinggi di mana semua rakyat, bahkan pemimpin negara harus tunduk kepadanya. Tidak perlu ada dekrit, dan tidak perlu ada referendum!

Dalam sebuah sistem demokrasi, maka sidang-sidang parlemen adalah tempat untuk memperdebatkan apakah hukum-hukum Islam layak diterapkan atau tidak layak. Ironisnya, semangat penerapan atau mengusulkan syariat Islam terkadang tidak lagi berangkat dari kewajiban perintah Allah SWT., melainkan karena kepentingan-kepentingan politik dan pesanan dari negara-negara yang bekepentingan.

Dan kini sekali lagi terbukti, penerapan syariat islam dengan jalan demokrasi, hanyalah sebuah pekerjaan yang sia-sia. Masihkah percaya demokrasi?

//DARAH & DARAH

Teruntuk para Al Ikhwan.. Kenapa masih diam? melihat saudara-saudaramu dibunuh. Apakah nyawa seorang muslim tidak lebih berharga daripada sebuah kekuasaan?

Sedangkan Rasulullah telah bersabda, hancurnya dunia di sisi Allah, lebih ringan daripada terbunuhnya seorang Muslim

Sama-sama sedarah, sama-sama shalat, nenek moyangnya sama, tapi membantai umat Islam yang sedang berjuang. Hal itu sudah bukan rahasia lagi. Tetapi sepertinya kaum muslimin butuh sebuah genangan darah dalam lapangan untuk menyadari bahwa mereka adalah musuh. Yakni kaum murtadin & Munafikin!

Dan di bulan Ramadhan 1434, bertepatan dengan Juli 2013, Mesir menjadi saksi bahwa "Islam" yang bertoleran dengan kekafiran tak menjamin keselamatan nyawa. Ternyata demokrasi yang menjadi alat deradikalisasi

Allah SWT benar-benar mengagungkan kesucian darah seorang Muslim dalam banyak nash (dalil syara'). Bahkan, Allah mengancam orang yang membunuh seorang Muslim secara sengaja dan terencana dengan beragam azab yang pedih. Semua itu adalah bagi seseorang yang telah membunuh saudaranya sesama Muslim. Lalu, bagaimana dengan orang yang terus melakukan pembunuhan, penyiksaan, teror dan penangkapan terhadap kaum Muslim?!

Bagaimana dengan penguasa tiran Suriah, sementara ia terus-menerus melakukan pengrusakan tanaman dan binatang ternak, serta membantai manusia-manusia tak berdosa?!

Bagaimana dengan penguasa tiran Yaman, yang melakukan pembantaian dan menumpahkan darah kaum Muslim di rumah-rumah Allah?!

Bagaimana dengan Fir'aun Mesir yang menghalangi rakyatnya menyentuh para penjahat dunia, bahkan ia berkomplot untuk memuluskan semua konspirasi?!

Bagaimana dengan tiran Libya yang telah menghabiskan puluhan tahun dalam menumpahkan darah tanpa alasan yang sah, dan meremehkan kesucian darah kaum Muslim?!

Bagaimana dengan tiran Tunisia yang memberikan Iblis dan tentaranya kekuasaan atas tanah hijau, kemudian menjadikannya hitam karena berbagai kerusakan, ketelanjangan dan ketidakadilan?!

Bagaimana para tiran Hijaz, Najd dan jazirah Arab pada umumnya, di mana mereka benar-benar telah menyerahkan semua aset umat kepada para tuan mereka di Barat?!

Bagaimana dengan semua penguasa kaum Muslim saat ini, di mana tidak ada seorang pun dari mereka yang bersih dari darah kaum Muslim?!

Sungguh, sangat aneh mereka ini. Mereka terus-menerus melakukan pembunuhan. Bahkan sebagian besar dari mereka tidak peduli sama sekali dengan azab Allah yang dipersiapkan-Nya untuk orang-orang yang dzalim.

Namun, apa sikap kita terhadap mereka?

Mesir adalah salah satu tempat pembantaian yang mengerikan bahkan lebih hebat daripada suriah. Kenapa bisa demikian? bukankah korban muslim lebih banyak di Suriah?

Ini dikarenakan di Suriah, mereka mau mengangkat senjata untuk menghadapi pembantaian, sedangkan di Mesir, meskipun saudara-saudara dan sahabat mereka dibantai, mereka tetap menolak untuk mengangkat senjata dan tetap 'lembut'.

Sungguh jendral As Sisi beserta tentaranya telah bersimbah darah kaum muslimin.

Sungguh para Salafi Maz'um telah menutup mata dan telinga diatas bangkai-bangkai kaum muslimin.

Sungguh, para petinggi Al Ikhwan telah membiarkan anggotanya ditembaki satu persatu demi Tahta sang mursi.

lalu kapankah kalian akan berjihad? Wallahi, tinggalkanlah dunia (tahta) itu, dan lawanlah militer Mesir dengan senjata. Karena mereka telah berbuat dzalim di muka bumi ini.

Luruskanlah perjuangan kalian, semata-mata demi islam, bukan demi demokrasi ataupun Mursi. Karena mati demi tegakknya islam, berbeda dengan mati demi tahta sang Mursi.
-- [almustaqbal / umair]

COMMANDER KHATTAB'S

"ADVICE TO MUJAHIDEEN AND MUSLIMS"

NASEHAT SANG **KOMANDAN**

Sesungguhnya sejarah Islam tidak akan menggoreskan tintanya kecuali untuk para lelaki yang berlaku jujur kepada Allah dan kepada siapa saja yang menyertainya; yang mempraktikkan kata-katanya, dan maju di barisan tempur paling depan.

Percayalah, dulu para penyembah dirham, dunia, dan penyembah barat, menyibukkanku dengan profesi dan gaji, dan pahala di sisi Alloh adalah lebih baik dari semua ini. Maka habislah satu generasi dan generasi berikutnya hanya dengan kehidupan rutin yang mematikan, tak jauh berbeDa dengan kehidupan binatang. Kita bangun pagi hari, sarapan, kemudian pergi ke tempat kerja, setelah itu makan siang, kemudian pulang ke rumah, kemudian makan malam, dan kemudian tidur.Tidak ada tujuan dalam hidup.

Percayalah padaku, sejauh mana seseorang tekad dan tujuan dalam hidupnya maka sejauh itu pulalah ia diberi rezeki dan taufik. Sedangkan permasalahan-permasalahan hidup tidak akan pernah habis, ia hanya berkutat pada masalah pekerjaan, kendaraan, isteri, anak, dan tempat tinggal. Setiap kali engkau berhasil pecahkan satu masalah, datang masalah lain. Engkau pecahkan sepuluh masalah, datang dua puluh masalah. Padahal umur semakin habis, sementara masalah tidak habis-habis.

Dunia Islam hari ini, memiliki berbagai jenis masyarakat, ada yang ulama, pencari ilmu, usahawan, pegawai masjidil haram, dan orang-

orang yang hidup pas-pasan dan terkekang: yaitu para tentara tauhid dan jihad sebagai ajaran tertinggi Islam.

Telah tiba waktu untuk berjihad, bangsa kafir datang dan tidak ada kata lain selain pedang. Sungguh, Allah telah memberikan anugerah kepada umat Islam di zaman sekarang dengan dibukanya jihad, saya tidak katakan di zaman Rasulullah dan para sahabatnya. Kalau tidak percaya, lihatlah bagaimana mungkin bangsa termiskin di dunia mampu menyerang Soviet, bangsa termiskin berani masuk melancarkan serangan ke jantung Rusia. Kalau bukan karena aku hidup langsung dengan bangsa-bangsa semacam ini, aku tidak percaya ini bisa terjadi.

Percaya padaku, kematian adalah seni yang bisa diatur, hanya saja ilmunya ada di sisi Allah mengenai di mana dan bila kematian itu terjadi. Kejarlah kematian, niscaya engkau akan raih kehidupan. Yakin dan berbaik sangkalah kepada Allah. Memang kita hari ini mengaku beriman kepada Allah, tetapi kita masih meragukan datangnya pertolongan dari Allah untuk kita.

Kita berprasangka yang bukan-bukan, kita tergentarkan oleh pesawat dan tank-tank musuh-musuh Allah ketika perang Teluk. Perang Teluk telah menghancurkan apa saja yang dimiliki kaum muslimin. Tapi setelah keyakinan diri kepada Allah kembali ke dalam diri kaum muslimin pasca kekalahan Soviet oleh Afghanistan, terhinakanlah kekuatan barat dan timur di hadapan kekuatan iman kepada Allah.

Lalu datanglah bangsa barat ke negeri Islam, untuk menggelar pentas yang membuat umat Muhammad ketakutan. Padahal Saddam sendiri belum mati, ia menjelma menjadi manusia buas yang menakut-nakuti kaum muslimin dengan perang ini, kaum muslimin harus diperas hartanya dan menanggung hutang bertumpuk-tumpuk lantaran perang yang memakan waktu satu tahun ini.

Engkau akan mati sendirian, tinggal di kubur sendirian, dan akan dibangkitkan sendirian. Padahal jalan yang harus ditempuh begitu panjang, sedangkan bekal kita sedikit. Maka, berbekallah dengan takwa dan jihad di jalan Allah, sebab jihad adalah kemuliaan di dunia dan akhirat.

Pemuda hari ini menjadi hamba syaitan, berupa televisi, sepak bola, rekreasi, dan mobil. Hindarilah mati karena kecelakaan atau tabrakan. Mintalah khusnul khotimah kepada Alloh; mati syahid. Dengan ini engkau akan dikumpulkan bersama sang Nabi tercinta dan terpilih, Muhammad SAW, dan para shahabatnya. Mereka berada di derajat para nabi, kemudian shiddiiqiin (orang-orang yang imannya kuat), kemudian para syuhada.

Pujilah Allah, karena engkau dilahirkan di bumi peperangan, desa kaum ibumu dihancurkan, mereka membela agama dan kehormatan mereka sampai titik penghabisan. Separuh dari mereka keluar berperang bersama ayahmu melancarkan pembalasan, dan separuh lagi harus mengenyam pahitnya penjara dan mati terkubur di bawah tanah, mereka syuhada… Insya Alloh. Merekalah yang pertama kali menybarkan syariat Islam di Dagestan, sebuah negeri para budak, pemerintahan atheis dan kafir di Kar Makhi. Bumi syuhada' Chechnya. Aku tidak akan pernah melupakan kejadian itu, ketika mereka dikepung kekuatan militer zalim dari empat penjuru dan desa-desa mereka dibom, maka kami berdiri bersama tentara tauhid untuk membela diri, dan pecahlah pertempuran-pertempuran yang belum pernah kusaksikan,

ketika itu dihinakanlah bangsa zalim dan atheis.

Jangan mimpi untuk hidup senang, dan damai-damai saja. Karena dunia kafir akan mengejar di belakangmu.

Ambillah keputusan hidup yang tegas lalu teguhlah di atasnya, percayalah kepada taufik Allah, jangan dengar katanya-katanya, dan pertanyaan yang masih kira-kira.

Hendaknya engkau mencari ilmu dan menghafal kitab Alloh ketika masih kecil, setelah itu ber-I'dad dan berjihad di jalan Allah.

Aku tidak tahu apakah kita nanti akan bersama-sama dalam medan pertempuran, engkau jadi komandanku dan aku prajuritmu yang memberi minum pasukan lain yang haus serta mengobati yang terluka. Atau barangkali, engkau akan sendirian sementara aku sudah terkubur di bawah tanah, maka inilah nasehat seorang prajurit untuk komandannya: Jadilah sedekah jariyah (yang terus mengalir pahalanya) Sebab tidak ada lagi setelah mati bagi seorang hamba selain itu, sebagaimana disabdakan oleh manusia pilihan, Muhammad SAW.

Ini saja, tak lupa aku memohon kepada robb semua manusia, agar menjagamu untuk menjadi orang yang berkhidmad buat agama ini di manapun kamu berada, memberikan anugerah agungnya kepadamu, tidak memberi kesempatan musuh-musuh Allah untuk menangkapmu, tidak melebihkan keutamaan dan pemberian orang lain di atas yang diberikan kepadamu, dan memberimu rezeki berupa kesyahidan di jalan-Nya, sehingga engkau bisa memberi syafaat buat ayahmu, ibumu, dan orang-orang miskin.

Semoga Allah membekalimu dengan ilmu dan kekuatan untuk menghadapi orang-orang kafir. Allahu Akbar! -- *[almustaqbal / umair]*

//NASEHAT
SANG KOMANDAN

ROAD TO PARADISE

Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin, diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Qur'an.

VICTORY OR MARTYRDOM

Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar. (At - Taubah : 111)

"Itulah kenapa pahlawan Islam nusantara, Umar Mukhtar, Tengku Umar, Imam Bonjol, Pangeran Dipenogoro harus dibuang dan dibunuh penjajah, dan jauh sebelumnya ada 6000 tokoh dan pahlawan Ahlus Sunnah pantai utara-pulau jawa harus digorok di tangan kerajaan kejawen (kerajaan mataram) yang beraliansi dengan sunan-sunan "ulama su'u" komprimitis, pengkhianat kerajaan Demak! "

RISALAH DARI NUSA KAMBANGAN

API REVOLUSI YANG TERLUPAKAN

Alhamdulillah Ramadhan untuk yang kesekian kalinya dan insyaaAllah atas takdir Allah Ramadhan berikutnya kita akan bersama kembali, berlalu dan berjumpa hal biasa dalam hidup ini, hanya saja urgensi dari perjumpaan dan perpisahan itu, apakah dapat kita raih atau tidak? Momen-momennya terlewati dan menjadi tabazir atau tidak? momen-momen bersejarah pun terlupakan atau tidak? dan seterusnya.

Saudaraku kaum muslimin, Ramadhan, bulan diatas bulan dan dia lebih baik daripada seribu bulan dan lebih wajib, "diwajibkan atas kalian berpuasa", dan juga lebih berbarokah, sahurlah kalian karena sahur itu ada keberkahan" .

Ramadhan, di bulan ini kita mempersembahkan puasa untuk Allah, perjuangan kita, menahan haus dan lapar ,menekan syahwat dan ghirah duniawi, sekali-kali bukan untuk siapa-siapa tetapi untuk Allah, Rabb kita dan alam seluruhnya. Allah meminta dan mewajibkan ini kepada kita, hamba yang dipanggil, "wahai orang yang ,beriman" hamba yang akan diberi gelar, dan kehormatan, pemberian ini didapat setelah proses filterisasi di hari fitri nanti, hari penutup puasa dan perginya bulan di atas bulan itu. Siapakah yang akan mendapat gelar dan kehormatan agung ini? Yang Allah katakan ".... agar kalian bertaqwa" Siapakah wahai saudaraku? menjadi " mutaqqun" merupakan kesuksesan tersendiri setelah seleksi di hari penutupan itu.

Diri kita dan Allah-lah jawaban itu ada. Sekali lagi, Romadhan adalah perjuangan kita untuk Allah jalla wa ala. Oleh karena itu perjuangan kita tidak persial dan stagnan di hari ke lima, hari ke sepuluh, hari ke duapuluh, atau bahkan pada detik-detik kemenangan di hari menjelang akhir, akan tetapi harus tuntas sampai futuh dan kalung kehormatan kita raih.

Perjuangan untuk Allah tidak sebanding dengan perjuangan untuk makhluk, pangkat dan prestise dan oleh karena itu perjuangan parsial dan stagnan adalah perjuangan yang kutuk dan pantas untuk dihukum berpuasa dua bulan berturut setelahnya atau dengan hukuman lainnya. Dalam hal ini ada dua hal yang tidak boleh disepelekan yaitu Ramadhan dan wajibnya puasa.

Saudaraku, para pejuang dan suporter tauhid wal jihad di mana saja kalian berada .... Romadhon di tengah kita dan puasa sedang kita tunaikan. Bulan ini dan kewajiban shiyam adalah keinganan Allah atas hambanya, keinginan bermakna ujian untuk kita, keinginan Allah untuk dipenuhi bukan untuk dilanggar apalagi mangkir darinya.

Keinginan ini logis dan sejalan dengan akal realita ciptaan dan kehidupan. Logika siapapun pasti menerima kecuali mulhidin/pembangkang yang selevel orang gila atau lebih, keengganan makhluk atas "keinginan" Al Khalik hanyalah memperburuk dirinya. Contoh : orang galau atau frustasi, dengan tidak sholatnya dia, apakah dapat menyelesaikan setumpuk persoalannya? Dengan tidak berpuasanya, apakah galau dan frustasinya hilang lalu dia menjadi hebat ? sungguh sekali sekali tidak, justru menambah beban galau dan frustasinya.

Saudaraku, kalian yang dipanggil dan siapapun yang ingin dikalungkan gelar kehormatan….Ramadhon, bulan pembakaran dosa dan penyulut api perjuangan, bulan pengukir sejarah dan

peradaban. Bulan ini sebagai pembuktian untuk bulan-bulan berikutnya, kesuksesan pada bulan ini adalah cermin dari bulan-bulan berikutnya. Sebagai bulan inspirasi dan kiblat "amal" maka, kita sebagai pengukir dan "pahlawan" Ramadhon harus keluar dari bulan ini dalam keadaan fithroh dan tangan terkepal, kenapa harus fithroh dan tangan terkepal? Itulah urgensinya yang harus dijawab pada bulan-bulan berikut dan sepanjang masa demi kemenangan politk dan tegaknya kerajaan langit.

Islam harus tegak dengan kepalan-kepalan tangan fithroh lagi hanif, fithroh fikriyah, fithroh inqidahiyah, fithroh manhajiyah, dan fithroh segala-galanya. Ini syarat mutlak yang tidak boleh tercoreng, apalagi aqidah tauhid sekali-kali tidak boleh ternodai sedikitpun, dan apapun alasannya, meski beralasan khud'ah tetap tidak boleh! Khud'ah kaitan dengan siyasah syariyah fur'iyah bukan ushuliyah/ ushuluddien ini hingga mati.

Ramadhon bulan yang padanya 101 kisah implementasi ayat : "diwajibkan atas kalian berperang". Itulah kisah revolusi pembebasan dunia yang dimulai 17 Ramadhon di lembah Badar, dan dua ayat yang sejalan, dua perintah yang sama-sama bermakna : "perjuangan". Jika puasa diperuntukkan untuk Allah maka qital pun berjuang untuk Allah pula, jika puasa adalah kewajiban maka qital pun adalah kewajiban, dan jika puasa adalah pembebasan jiwa dari syahwat maka qital pun pembebasan jiwa manusia dari sesama manusia, dari aturan syaiton kepada aturan Allah, dari logika sakit kepada logika sehat, dari relatif kepada absolutis, dan dari segala nafsu kembali kepada nash, sabda langit yang absolutis itu.

Puasa harus tuntas, tidak boleh stagnan dan parsial karena kewajiban ini berlaku pada yang terbatas, yang seolah-olah ada penekanan "Harga mati" yang harus diakhiri dengan futuh, futuh dari godaan syaithon dan syahwat hewaniyah lainnya. Futuh Ramadhon harus di implementasikan dalam bentuk

futuh politik di bulan syawal dan bulan-bulan lainnya. Untuk mencapai futuh politik tentupun tidak boleh stagnan dan parsial pula, jika kegagalan puasa dinilai tercoreng di sisi Allah lalu apa gerangan kegagalan politik untuk memenangkan kerajaan-Nya? Sungguh ironi dan amat terhina.

Ramadhon, padanya diturunkan Al-Qur'an, kitab revolusioner, padanya dimulainya pertempuran, sejarah revolusioner, sejarah yang dipimpin langsung oleh bapak revolusioner (Nabi Muhammad SAW). Ramadhon harus menjadi pembakar revolusi untuk segala zaman, Ramadhon menjadi titik central dimulainya revolusi dan kebangkitan umat. Memulainya seperti memulai puasa, persiapan niat, mental, fisik dan pembekalan lain untuk antisipasi segala kemungkinan gagalnya puasa. Memang tidak sesederhananya puasa, tapi apakah untuk futuh politik sudah dipersiapkan, walau hanya niat dan andil dalam mentahridh umat

untuk satu kata "Revolusi" dan untuk kalimat yang sama "Laa ilaha ilallah" dan kepalan meninggi "Allahu Akbar" sungguh inilah revolusi paten untuk rahmatan lil a'lamin.

Ramadhon syahrus shiam yang menjadi titik awal syahrul qital, kedua momen sama-sama menjadi poros revolusi untuk futuh politik antar timur dan barat sebagaimana futuh politik yang menumbangkan kekuatan politik timur dan barat (Persia dan Romawi) tempo dulu di bawah pedang revolusi, pedang saifullah Khalid bin walid dan kepalan-kepalan revolusioner para sahabat sejati, sejarah penaklulkan-penaklukan yang mengitari dunia kala itu, yang ujung barat, Spanyol-Granada dan ujung timur sampai di India, Cina, dll adalah hasil karya para revolusioner sejati itu, kemenangan politik yang tak tertandingi, kekuasaan terbentang luas tidak ada duanya dan jadilah kekuatan politik tunggal, super power yang mengunci mati kekuatan gereja (romawi) dan menutup sejarah politik berhala kaum pagan (parsi) dll.

Momen-momen keberkahan yang dimulai dari makan sahur, keberkahan dari balik kesabaran menahan lapar, haus,ujian syahwat dan godaan-godaan syaithoniyah lainnya harus diimplementasikan dalam kancah perjuangan politik, karena perjuangan politik adalah jihadul akbar, tertinggi dan jauh lebih pelik, terbesar dan jauh lebih tertantang untuk segala resiko dan pengorbanan. Ramadhon dan shaum tetap menjadi tolak ukur. Jihadul akbar, revolusi tertinggi untuk kemenangan politik rahmatan lil alamin? Itulah kemenangan kerajaan langit, kemenangan ini harus ditemukan dengan jihadul akbar dengan segala pengorbanan dan resiko, apapun jadinya...!

Apapun jadinya, itulah kenapa hari ini harus ada Al-Qaeda, harus ada Taliban, harus ada Jabhah An-Nushroh dan jabhah-jabhah jihadi di seantero dunia hari ini dan seterusnya. Apapun jadinya itulah kenapa pahlawan Libia, Syekh Umar Mukhtar harus di tiang gantungan penjajah, itulah kenapa pahlawan Islam nusantara, Umar Mukhtar, Tengku Umar, Imam Bonjol, Pangeran Dipenogoro harus dibuang dan dibunuh penjajah,

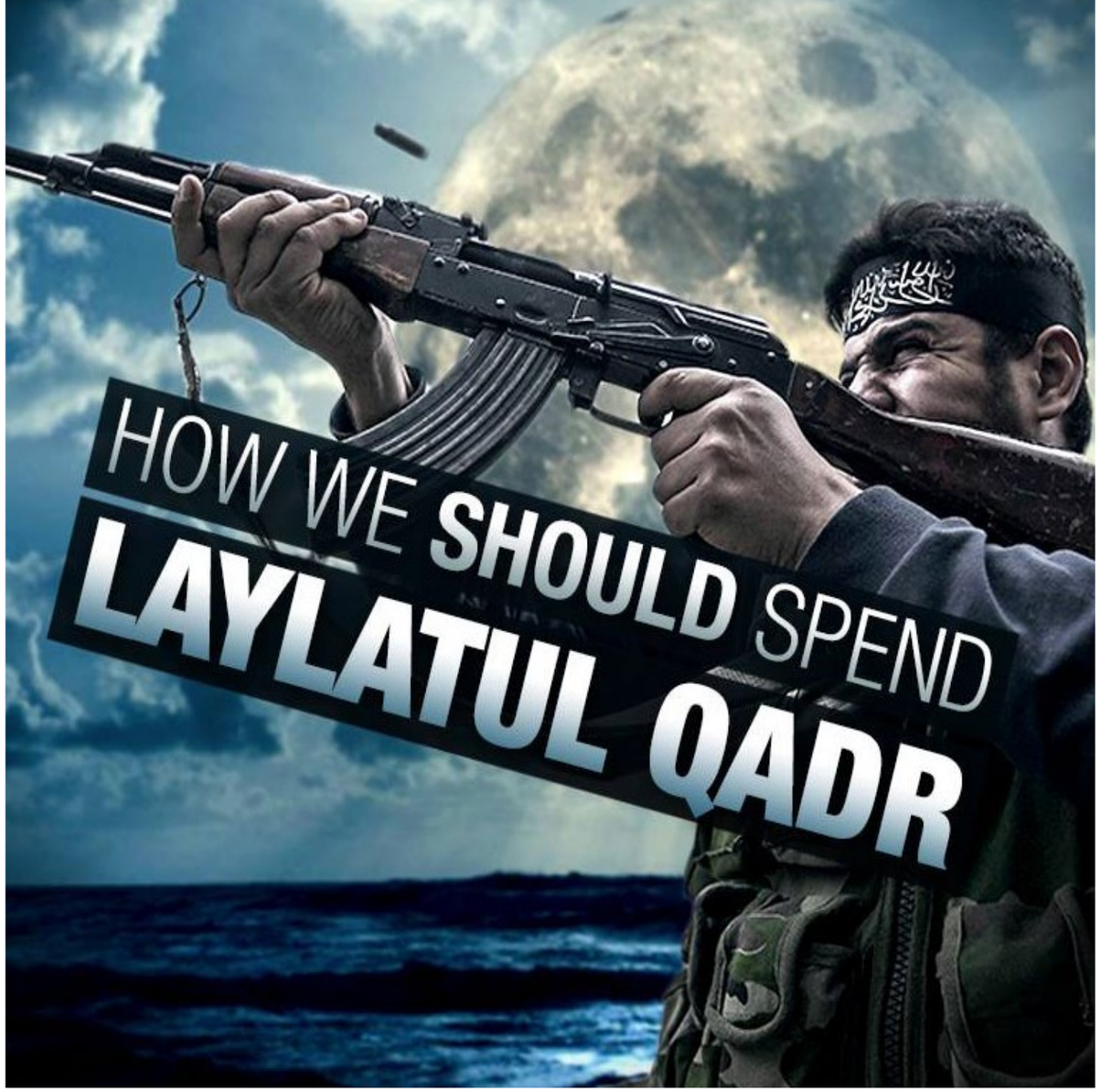

dan jauh sebelumnya ada 6000 tokoh dan pahlawan Ahlus Sunnah pantai utara-pulau jawa harus digorok di tangan kerajaan kejawen (kerajaan mataram) yang beraliansi dengan sunan-sunan “ulama su’u”, pengkhianat kerajaan Demak!

Dan pencetus “ mashlahat dakwah” yang dipertuhankan. Apapun jadinya, itulah kenapa Sayyid Qutub digantung, Syeikh Usamah bin laden diburu, dibunuh. Kenapa Syeikh Al-Maqdisi, Abu Qotadah Al Filistini, Syeikh Abdul Qadir Abdul Aziz, Ustad Abbu Bakar Ba’asyir, Ustad Aman Abdurrahman dan puluhan ribu mujahidin di seluruh dunia termasuk di negara ini harus mendekam di penjara dan harus digelari TERORIS.. kenapa itu semua?

Jawabannya sejalan dengan periode Mekkah dan periode-periode sandungan Islam setelah dan seterusnya.

Sungguh sejarah terus berulang, sungguh periode pahit dan batu sandungan hari ini hanyalah satu teriakan sakitnya Bilal bin Rabah ra, hanyalah satu tetes air mata dan darah sahabat Amar, dan hanyalah tempelan debu dan semangat matahari yang dialami sahabat, buronan Mekah menuju raja adil Abasyah jauh di Ethiopia–Afrika sana.

Allahu Akbar!, sungguh Ramadhon merupakan api dan sungguh membakar semangat, pendorong kemenangan dan kemerdekaan...itulah kemerdekaan prinsip ideologi, politik, ekonomi, budaya, dan kemerdakaan fisik atas intervensi dan intimidasi oleh siapapun dan atas nama apapun. Hal inilah yang telah ditunjukan oleh pendahulu kita, pejuang dan pahlawan sejati sekaligus menjadi contoh atau teladan utama untuk kita dan generasi selanjutnya, betapa tidak! Sungguh api Ramadhon, sabar dan kemenangan puasa telah mengantarkan kemenangan utama, dunia (politik) dan akhirat (surga).

Ramadhon demi Romadhon telah kita lalui, puasa demi puasapun sepertinya tidak pernah kita tinggalkan hanya saja kesempatan dan momen bahkan percikan apinya tidak membekas apalagi berpengaruh....sehingga jadi api revolusi berlalu tanpa makna apalagi kemenangan, NOL BESAR....api revolusi impian diambil orang lain, jadilah sosialis, imperialis, sekuleris, nasionalis, dll melambaikan tangan sembari mengatakan : “Islam telah mati, jihad dan revolusinya terkubur karena mereka lupa bahwa, revolusi bersenjata harga mati....”.

Padamnya api Ramadhon, dampaknya ruhul jihad pun gelap, matinya ruhul jihad maka kemenangan politik pun hanyalah buah bibir dan cibiran musuh bahkan anak–cucu kita sendiri yang akan mengadili kita atas kegagalan yang memalukan ini, kehinaan anak–cucu kita pun adalah buah tangan kita haqqon....!

Jadi saatnya kita muhasabah total, belajar dari kegagalan lebih utama dari pada maju dengan kebodohan, jangan berbuat kalau bukan ahli dan serahkan urusan itu kepada ahlinya, jika tidak, maka tunggulah kiamat, kehancuran dan kehinaan. Ramadhon ini mari kita jadikan ruhul jadid, darinya akan lahir ruhul jihad dan ruh kebangkitan yang dicita-citakan–insya Allah. -- **[almustaqbal/ azza jamilah]**

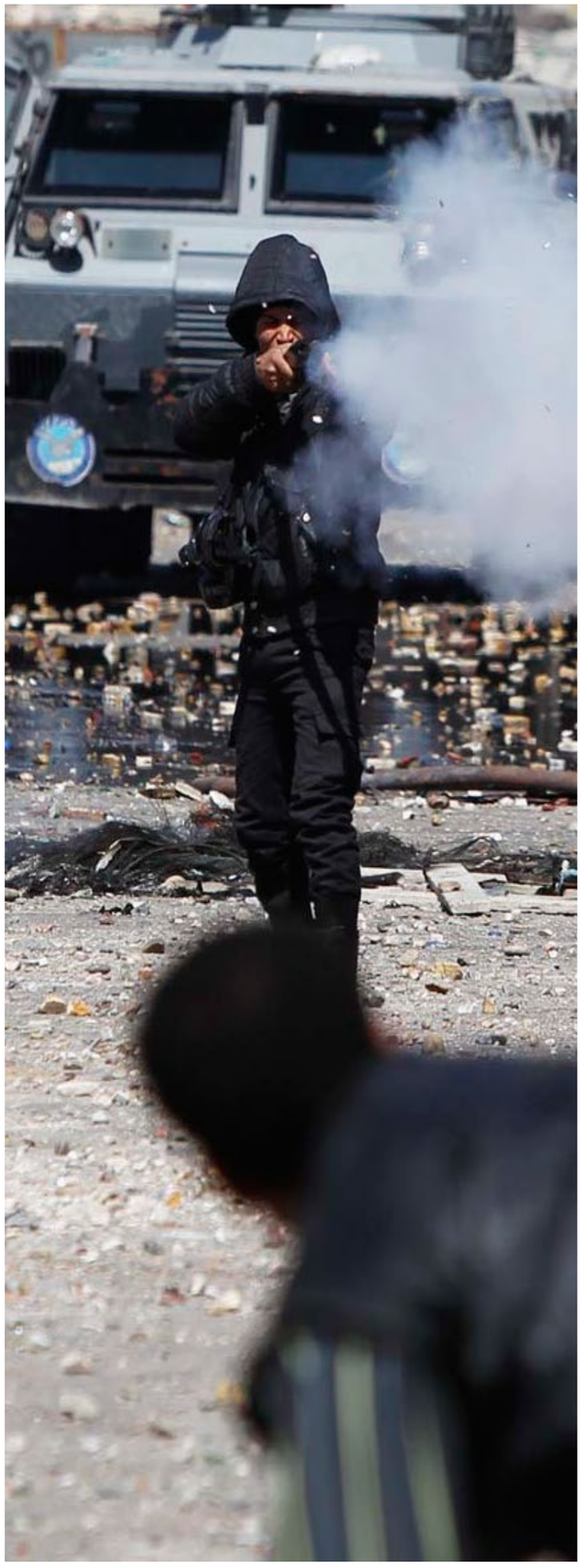

WAWANCARA EKSKLUSIF

DENGAN PIMRED AL-MUSTAQBAL CHANNEL

CELAH MERAIH MOTIVASI DAN INSPIRASI

Diri ini hanya seorang perempuan biasa, yang juga memiliki semangat untuk menjadi seorang mujahidah. Walaupun hanya memiliki semangat, rasanya diri yang dhoif ini selalu ingin mencari dan mencari. Bagaimana caranya agar bisa mengikuti jejak para ummul mukminin, serta para shahabiyah dalam berjuang di jalan Allah, untuk menegakkan syari'at Allah.

Semua itu juga tidak lepas dari kadar iman yang terkadang naik dan turun. Begitu juga dengan ilmu serta pengalaman dalam segala hal yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Walaupun sekarang bisa didapatkan, tapi masih sangat sedikit, bahkan seperti gelas kosong yang tidak pernah terisi dengan air. Bukan karena gelasnya yang bocor, tapi karena diri ini yang masih berlumuran dosa.

Disini, masih berusaha memotivasi diri dan mencari inspirasi. Agar bukan hanya diri ini sendiri yang bisa berjuang, tapi juga muslimah lainnya.

Dalam rangka berdakwah dan berjihad di jalan Allah, hamba Allah yang masih faqir, mempersembahkan perjuangan seorang mujahidah media, Ummu Fauzi –semoga Allah merahmatinya-, dengan melakukan wawancara dengan seseorang yang telah menjadi sahabat seperjuangan dalam keluarga beliau, Ust. M. Fachry yang merupakan suami beliau –semoga Allah merahmati dan melindungi keluarganya-. Berikut hasil wawancaranya.

Bismillah..
Assalamu'alaykum warohmatullahi wabarokatuh.

P : Bagaimana pendapat ustadz mengenai seorang Ummu Fauzi –semoga Allah merahmatinya- dalam kehidupan sehari-hari (sebagai seorang Ibu) ?

U : Alhamdulillah, beliau seorang ibu yang baik (sekaligus istri yang sholehah, Insya Allah). Anak-anak memanggil beliau dengan sebutan Ummi. Beliau perhatian dan mengajar mereka semua akan dien Islam, khususnya masalah tauhid, cara sholat, dan membaca Al Qur'an. Beliau juga menanamkan prinsip-prinsip hidup Islam, seperti sabar, dan tawakal, serta mengajarkan anak-anak bagaimana memiliki sikap atau akhlak yang baik.

P : Bagaimanakah cara beliau mengajarkan tauhid kepada putra-putrinya? Apakah dengan sekolah formal atau homeschooling?

U : Dalam mengajarkan tauhid, beliau mengajak anak-anak berdialog, mencontohkan langsung dari kejadian sehari-hari, sehingga meskipun anak-anak semuanya belajar di sekolah formal, prinsip-prinsip tauhid yang utama sudah mereka kenal, Alhamdulillah. Bahkan, seringkali saya melihat, ketika beliau memberikan materi tauhid via telefon kepada rekan-rekan sesama Muslimah yang bertempat tinggal jauh, anak-anak bisa ikut mendengarkan materi

tersebut dan di akhir kajian beliau sering mendiskusikan kembali dengan anak-anak.

P : Apakah beliau ada kesulitan ketika membagi waktu antara keluarga dan kegiatan dakwah?

U : Alhamdulillah, beliau bisa membagi waktunya, bahkan masih sempat untuk melaksanakan tugas media. Di saat mencuci pakaian anak-anak misalnya, beliau masih bisa mengontrol diskusi yang ada di grup Al-Mustaqbal via HP, karena beliau memang admin di sana. Beliau memiliki jadwal kajian rutin setiap pekannya, dan Alhamdulillah hal tersebut terus berjalan hingga akhir hayat beliau.

P : Apa yang memotivasi beliau, sehingga beliau dapat menjadi mujahidah media?

U : Ketika itu, beliau merasakan adanya bakat dan kemampuan di bidang tulis menulis dan media khususnya, maka beliau menyalurkan hal tersebut untuk Izzul Islam wal Muslimin. Sejak di kampus beliau sebenarnya sudah aktif berdakwah di lembaga dakwah kampus dan memahami bahwa harus ada sumbangsih yang bisa beliau lakukan untuk ummat ini, dan akhirnya beliau menemukan sarana untuk mencapainya, yakni dengan menulis dan menjadi seorang jurnalis. Alhamdulillah!

P : Adakah sesuatu yang telah beliau persiapkan untuk masa depan umat Islam, namun belum sempat terealisasi?

U : Sebelum beliau berpulang, beliau masih memiliki satu naskah novel Islami yang hingga saat ini masih dalam penilaian sebuah penerbit. Bahkan, beliau juga sudah mempersiapkan sekuel dari novel tersebut dan "bermimpi" novelnya dapat difilmkan agar bisa menjadi sarana dakwah secara luas. Beliau bahkan memiliki obesesi agar tulisan-tulisan beliau, baik novel, artikel, dan wawancara-wawancara beliau dengan para Mujahidah tangguh bisa menjadi inspirasi seluruh Muslimah untuk menjalani kehidupan dan mengisinya dengan perjuangan.

P : Adakah harapan beliau yang pernah ustadz ketahui untuk seluruh muslimah, di Indonesia khususnya atau di dunia pada umumnya?

U : Sebelum beliau berpulang, beliau diminta oleh woman4shariah untuk membuat sebuah video yang akan diputar di acara konferensi internasional di London, UK. Poin penting dari ceramah beliau di video tersebut adalah harapan beliau agar seluruh kaum Muslimin, khususnya para Muslimah memahami tugas dan fungsinya dalam dakwah, khususnya dakwah untuk mengembalikan kehidupan Islam, dengan menegakkan kembali Khilafah Islamiyah. Beliau juga berharap agar para Muslimah berkiprah dalam menyambut dan mempersiapkan masa depan Islam dengan landasan yang shahih, yakni dakwah dan jihad. Wallahu'alam bis showab! jazakallahu khairon katsiron Wa Iyyakum..

Alhamdulillah! Kita bisa mendapatkan celah untuk meraih motivasi, serta inspirasi dari salah seorang mujahidah media. Ini bukanlah hal yang mudah untuk didapatkan. Memang, di luar sana, banyak muslimah yang juga berdakwah kepada sesama. Namun, 1001 kita bisa menemukan seorang mujahidah media yang mengajak pada al-haq, yaitu untuk dakwah dan jihad seperti beliau –semoga Allah merahmatinya-.

Karena, sesosok mujahidah seperti ini, mereka tersembunyi dibalik tulisan. Mereka tersembunyi dibalik gerakan lincah jemari. Mereka tersembunyi dibalik layar. Mereka malu, jika menampakkan diri pada dunia. Padahal sesungguhnya, mereka jugalah yang ikut untuk membakar semangat para mujahidin untuk terus berjuang di jalan Allah! Mereka jugalah yang memompa semangat ayah, suami, anak, dan saudara mereka untuk berjihad di jalan Allah!

Diri ini berharap, semoga kita sebagai muslimah yang telah berazzam pada jalan ini, dapat meneruskan harapan dan cita-cita beliau –semoga Allah merahmatinya-. Bahkan, kita bisa memberikan sumbangsih yang lebih besar untuk penegakkan syari'at Islam di bumi Allah. Dan mempersiapkan masa depan umat Islam nantinya. Keep Istiqomah Ya ukhti! Wallahua'lam Bisshowab
[Almustaqbal / Putri Filzati]

INSPIRASI..

beliau merasakan adanya bakat dan kemampuan di bidang tulis menulis dan media khususnya, maka beliau menyalurkan hal tersebut untuk Izzul Islam wal Muslimin.

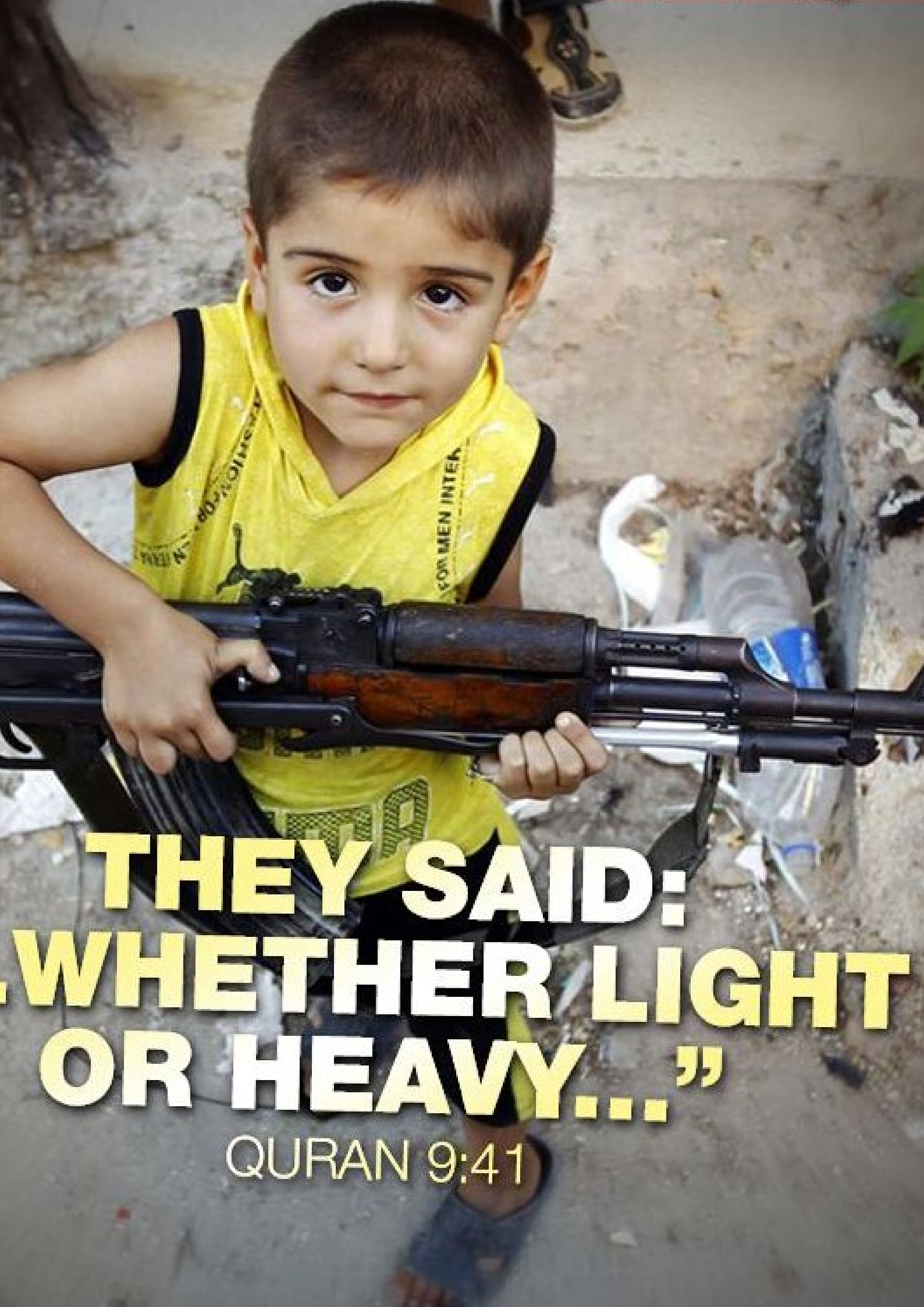
THEY SAID:
„WHETHER LIGHT
OR HEAVY...”
QURAN 9:41